
POTENSI EKSPOR BRIKET TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

Oleh

Grace Yoan Grasella Sinaga¹⁾, Jessica Ayu Katherine²⁾, Muhammad Daffa Akhsya³⁾,
Putri Rahmadina⁴⁾, Saied Idris Baidhowi⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Politeknik APP Jakarta

Email: ⁵graceyaoan@gmail.com

Abstrak

Indonesia adalah salah satu negara pengekspor bahan bakar alternatif pengganti energi fosil atau bisa disebut dengan briket, Indonesia tercatat mengekspor briket ke dunia sebanyak 467,050 ton. Negara tujuan ekspor briket Indonesia adalah negara-negara maju, dan dengan nilai yang cukup besar tersebut maka apakah ekspor briket berpotensi pada perekonomian Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya potensi ekspor briket terhadap perekonomian Indonesia. Menggunakan sumber data ekspor briket tempurung kelapa tahun 2017 - 2021, data PDB Indonesia tahun 2017 – 2021, serta data moneter yang didapatkan dari UN Trade, WDI, dan lainnya. Menggunakan metode teknik analisis kuantitatif perhitungan statistik regresi linear berganda diaplikasikan menggunakan R Studio dan plot error dan juga penjabaran deskriptif. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa ekspor briket Indonesia memiliki 0,00018% potensi dalam perekonomian Indonesia, untuk menghasilkan potensi yang besar, maka dibutuhkan eksportir yang memberikan harga ekspor besar untuk mempengaruhi kenaikan perekonomian Indonesia.

Kata Kunci: Briket, Ekspor, Perekonomian Indonesia.

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan perdagangan yang terjadi karena sebuah negara memiliki sumber daya yang berbeda dengan negara lainnya dan terlibat aktivitas perdagangan yang sama-sama aktif memproduksi barang tertentu dengan jumlah yang besar dan kualitas yang baik (Basri dan Munandar).

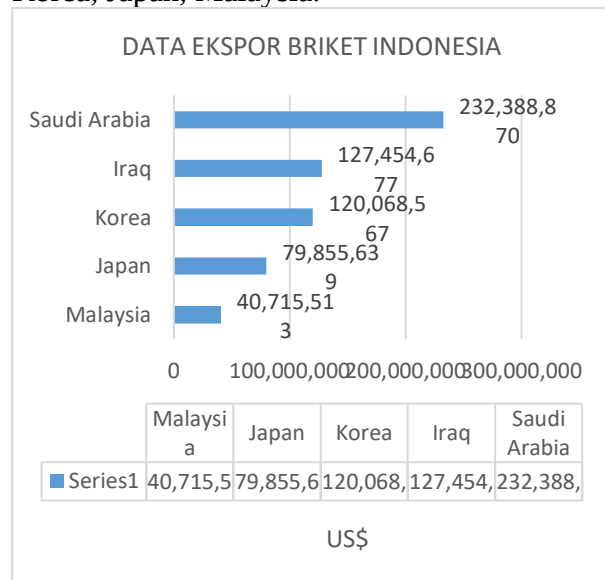
Perdagangan internasional mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang baik harus didukung dari perdagangan internasional baik ekspor maupun impor. Ekspor mempunyai peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara karena akan meningkatkan cadangan devisa suatu negara. Seluruh unit usaha atau jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi merupakan nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu ekspor dapat menjadi

nilai tambah untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya Indonesia.

Menurut *Trade Statistic for International Business Development* (www.intracen.com) total nilai ekspor tertinggi di Indonesia yaitu produk HS 4402 sebesar USD 990 Juta. Komoditas kelapa memiliki banyak manfaat salah satunya tempurung kelapa, hal ini dapat dijadikan salah satu subsektor komersial untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Tempurung kelapa yang awalnya merupakan produk yang jarang dimanfaatkan dulunya, namun kini berkembang menjadi komoditas yang mampu bersaing di pasar internasional. Salah satu produk turunan dari tempurung kelapa adalah briket. Menurut Trademaps tahun 2019, ekspor briket di Indonesia sebesar 467,050 ton ke dunia.

Briket merupakan sumber energi yang berasal dari biomassa yang bisa digunakan sebagai energi alternatif pengganti minyak

bumi dan energi lain yang berasal dari fosil. Pembuatan briket dilakukan dengan proses penekanan atau pemadatan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai kalor per satuan luas dari suatu biomassa yang akan digunakan sebagai energi alternatif, sehingga dengan ukuran biomassa yang relatif kecil akan dihasilkan energi yang besar. Selain itu bentuk biomassa menjadi lebih seragam, sehingga akan lebih mudah dalam proses penyimpanan dan pendistribusian. Briket juga memiliki beberapa manfaat yang sangat bervariasi, selain memberikan kontribusi pada ketergantungan bahan bakar minyak dan gas, briket merupakan bahan bakar alternatif yang digunakan untuk memanggang bahan makanan di Eropa, bahan untuk keperluan rokok, pipa, shisha di negara Timur Tengah sedangkan di Asia seperti Korea dan Jepang digunakan untuk keperluan memasak di restoran, hal itu dikarenakan briket menghasilkan panas yang lebih besar serta ramah lingkungan. Briket produksi Indonesia sebagian besar diekspor ke Saudi Arabia, Iraq, Korea, Japan, Malaysia.



Sumber: Comtrade (2021)

Dikarenakan harga dan permintaan yang tinggi, hal ini sangat menjadi peluang yang besar bagi perekonomian Indonesia, terutama nilai tukar atau kurs, inflasi, dan cadangan devisa negara.

LANDASAN TEORI

Faktor faktor yang mempengaruhi ekspor

Ada berbagai macam faktor dalam aktivitas perdagangan internasional yang mempengaruhi ekspor. Menurut Tambunan (2001), perdagangan internasional dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dilihat dari teori penawaran atau permintaan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam menentukan faktor faktor yang berpengaruh terhadap ekspor komoditas briket tempurung kelapa adalah variabel produk domestik bruto (PDB) dan nilai ekspor negara tujuan. Perhitungan PDB perkapita yaitu nilai seluruh produk dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam satu tahun, dibagi dengan rata-rata jumlah penduduk dalam tahun yang sama. Variabel PDB yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan daya beli dari masyarakat suatu negara terhadap komoditas yang di teliti sehingga dapat mempengaruhi ekspor suatu negara. Populasi juga mempengaruhi permintaan ekspor suatu negara. Besarnya jumlah populasi suatu negara menunjukkan potensi pada pasar dalam negara tersebut. Negara yang memiliki populasi yang besar maka potensial dalam menjual suatu produk. Semakin banyak populasi di negara tersebut maka semakin besar potensi pasar dan konsumsi negara tersebut.

Regresi

Menurut Imam Gozali (2013:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Galton

Analisis regresi berhubungan dengan studi tentang ketergantungan dari sebuah variabel yang dinamakan variabel tak bebas (dependent variable), terhadap satu variabel yang menerangkan dengan tujuan memprediksi atau memperkirakan nilai-nilai variabel tak bebas apabila nilai variabel yang menerangkan telah diketahui.

Variabel yang menerangkan itu dinamakan variabel bebas (independent variable). Dalam mempelajari hubungan-hubungan variabel, terdapat dua analisis yakni analisis regresi sederhana (simple regression) dan analisis regresi berganda (multiple regression).

Laju Pertumbuhan ekonomi Indonesia

Laju pertumbuhan ekonomi adalah suatu ukuran pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa disuatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu menggunakan presentase Menurut Meier (Yanuar, Ekonomi Makro [1] pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan per kapita riil dalam jangka panjang. Sedangkan menurut Buchanan dan Ellis (dalam Jhinguan 2008) pertumbuhan ekonomi berarti mengembangkan potensi pendapatan riil negara negara berkembang dengan menggunakan investasi yang akan melahirkan berbagai perubahan dan memperbesar sumber sumber produktif yang pada gilirannya meningkatkan riil perkapita. Ekspor sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena kegiatan ekspor dapat memberi devisa yang sangat besar bagi negara.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Data yang akan diolah dan di analisis dalam penelitian ini adalah data ekspor briket tempurung kelapa tahun 2017 – 2021 serta data PDB Indonesia tahun 2017 – 2021 dan merupakan data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan sudah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya dari instansi yang berwenang dan terkait dengan sektor moneter yaitu UN Trade, WDI, serta jurnal-jurnal ilmiah, website di internet, artikel dan literatur-literatur yang masih relevan dalam penelitian ini.

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik kuantitatif dan penjabaran deskriptif. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode

penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor briket terhadap perekonomian Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan mengaplikasikan model regresi linier berganda. Secara spesifik model tersebut dapat disajikan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 ex + \mu_i$$

Dimana: Y adalah laju pertumbuhan ekonomi dengan PDB Indonesia., β_0 adalah koefisien konstanta; β_1 adalah parameter; ex adalah nilai ekspor arang briket dan μ_i adalah error term.

HASIL DAN PEMBAHASAN

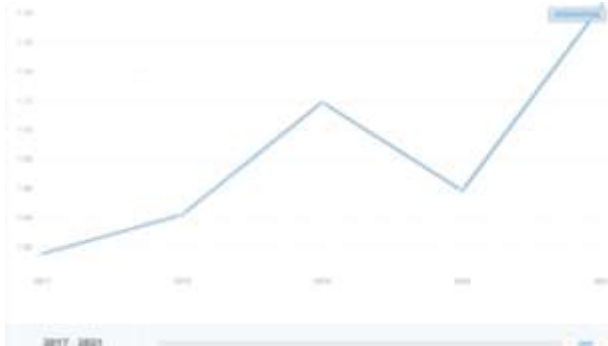
1. Kondisi Ekspor Briket Indonesia & PDB Indonesia 5 Tahun Terakhir

Data Comtrade

Period	Trade Flow	Reporter	Partner	Commodity Code	Trade Value (US\$)	Netweight (kg)	Qty Unit	Qty	Flag
2017	Export	Indonesia	World	4402	\$240,459,538	443,700,539	Weight in kilograms	443,700,539	6
2018	Export	Indonesia	World	4402	\$297,801,116	544,147,214	Weight in kilograms	544,147,214	6
2019	Export	Indonesia	World	4402	\$280,104,175	527,159,312	Weight in kilograms	527,159,312	6
2020	Export	Indonesia	World	4402	\$272,189,644	483,124,790	Weight in kilograms	483,124,790	0
2021	Export	Indonesia	World	4402	\$292,058,009	0	No Quantity	0	0

Dari data di atas bisa dijelaskan beberapa hal value ekspor briket dengan HS code 4402 meningkat dari tahun 2017 – 2018 namun terjadi penurunan value ekspor pada tahun 2019 tetapi terjadi kenaikan kembali value ekspor pada tahun 2020 sampai tahun 2021.

Data WDI



Dari data tersebut dapat dijelaskan terjadi peningkatan PDB dari tahun 2018 – 2019 tetapi terjadi penurunan PDB Indonesia pada tahun 2019 hingga tahun 2020 tetapi PDB Indonesia sudah meningkat dari tahun 2020 sampai 2021.

2. Pengaruh ekspor briket terhadap PDB Indonesia

Metode Analisis Pada penelitian ini, analisis regresi dilakukan dengan metode Ordinary least squares regresion melalui alat analisis data R studio .Data yang digunakan dalam analisis ini merupakan Data Time Series dari cometrade dan juga wdi Adapun model persamaan yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 EX + e_i$$

Y= Pendapatan domestik bruto

β_0 = konstanta

β_1 = Koefisien nilai ekspor

EX= Nilai ekspor

e_i = Eroor term

Hasil dan pembahasan Pada R studio, ada langkah langkah dalam meregresi suatu data antara lain

1. Set working directory
2. Membaca data data yang terkait
- 3 .melakukan regresi
4. Melakukan visualisasi menggunakan plot
5. Membuat residual sebagai hasil dari regresi

Setelah langkah langkah tersebut dilakukan, maka hasil yang akan terlihat akan seperti ini Residuals:

(Intercept)	7.952e+07	1.720e+08	0.462	0.675
-------------	-----------	-----------	-------	-------

y	1.817e-04	1.584e-04	1.147	0.335
---	-----------	-----------	-------	-------

Residual standard error: 21670000 on 3 degrees of freedom

Multiple R-squared: 0.3048,

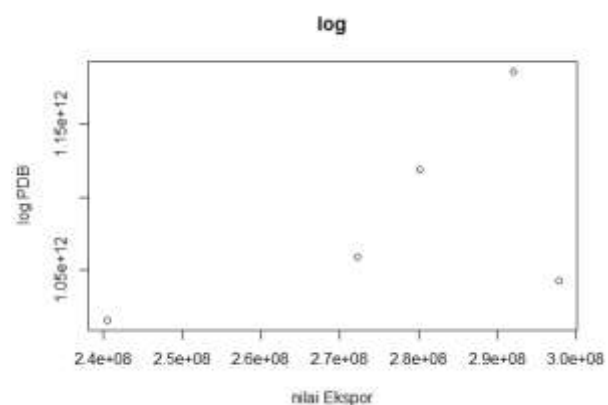
Adjusted R-squared: 0.07307

F-statistic: 1.315 on 1 and 3 DF,

p-value: 0.3346

Sumber: Analisis olahan data oleh Penulis

Ada pun hasil dari visualisasi dari plot hasil regresi sebagai berikut



Dari hasil tersebut dapat dijelaskan, jika Indonesia melakukan ekspor briket sebesar 1 USD maka PDB Indonesia akan meningkat sebesar 0,0001817% dari angka tersebut menyatakan bahwa potensi untuk melakukan ekspor arang briket sangatlah besar jika eksportir melakukan ekspor briket seharga 1 juta USD maka PDB Indonesia akan naik sekitar 1,8%.

Dapat dilihat regresi yang dilakukan sudah cukup berhasil, dinyatakan dengan data plot yang memiliki lokasi yang random dan juga tidak berpola. Tetapi ada kekurangan dimana data yang disajikan hanya sedikit sehingga gambar tidak begitu jelas. Seharusnya data yang di ambil adalah dari rentang waktu yang lama.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis kuantitatif yang telah dilakukan, setelah

diamati pengaruh potensi untuk melakukan ekspor arang briket sangatlah besar terhadap perekonomian Indonesia, jika eksportir melakukan ekspor briket seharga 1 juta USD maka PDB Indonesia akan meningkat sekitar 1,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurmawaddah, Siti. "Pengaruh Ekspor Non Migas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 16, No. 1 (2019): 128-133.
- [2] Centre, International Trade. Trade Map - List of importing markets for the product exported by Indonesia in 2021. December 2021.
https://www.trademap.org/Country_SelfProductCountry.aspx?nvpm=1%7c360%7c%7c%7c%7c4402%7c%7c%7c4%7c1%7c1%7c2%7c1%7c1%7c2%7c1%7c1%7c1
- [3] UN Comtrade Database
<https://comtrade.un.org>
- [4] Teti Haryati, Irham Amir. "[Identifikasi Karakteristik Briket Arang Kelapa Yang Diminati Pasar Arab Saudi Dan Prosedur Ekspornya](#)" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, Vol. 11 No. 1 September 2021: 39-57

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN